

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹

Dilihat dari segi pendekatan penelitiannya maka penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, artinya hasil penelitian ini berusaha memberikan gambaran secara menyeluruh, mendalam tentang suatu keadaan atau gejala yang diteliti.

Penulis memilih metode ini karena dapat mendeskripsikan realitas yang ada untuk dituntaaskan, metode deskriptif juga bermanfaat untuk menggambarkan penulisan dengan jelas dan terstruktur permasalahan-permasalahan pokok tanpa melakukan kajian hipotesa maupun perhitungan menggunakan statistik.

Dan pada penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana perbandingan manajemen pendidikan dalam bidang kurikulum dan sarana prasarana di pondok pesantren Lirboyo Kediri dan pondok pesantren Wahidiyah Kedunglo Kediri.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2003), 3.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek.

B. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Alat-alat lain seperti rekaman, kertas, bolpoin hanyalah sebagai alat bantu, bukan pengganti peneliti sebagai pengkonstruksi realitas atas dasar pengalamannya di medan penelitian. Dalam hal ini peneliti kalau bisa mengikuti atau berada di dalam proses kegiatan yang sedang dilaksanakan supaya mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti bersikap sedemikian rupa sehingga kemudian menjadi bagian yang tidak menyolok dari lingkungan dan dapat diterima.

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan adalah dari mulai tanggal 28 maret sampai 4 mei 2017, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif menjelaskan “ Dalam penelitian, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan akhirnya pelapor hasil tindakan”.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri dan Pondok Pesantren Wahidiyah. Adapun alasan

² Ibid., 121.

penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karena kedua pondok tersebut sudah mempunyai kurikulum tersendiri dan konsep kegiatan belajar mengajar (KBM) yang terstruktur layaknya Lembaga Pendidikan pada umumnya. Selain itu juga keduanya berbeda, Pondok Pesantren LIRBOYO KEDIRI adalah model pesantren salaf, sedangkan Pondok Pesantren WAHIDIYAH KEDUNGLO KEDIRI model pesantren kholaf atau modern.

D. Sumber data

Sumber data penelitian adalah “sumber darimana data dapat diperoleh”³. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data primer

Data primer adalah “kata dengan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Penulis memperoleh hasil yang baik melalui kegiatan observasi dengan ikut terlibat langsung dalam mengamati proses maupun dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan seperti:

- a. Bpk. Thoha (rekan sejawat sebagai guru kelas IV Ibtida’iyah)
- b. Bpk. Fauzy Ridlwan (koordinator keamanan)
- c. Bpk. Khobir (sekretaris pondok lirboyo)
- d. Bpk. Irfan (sekretaris umum pondok pesantren lirboyo)
- e. Bpk. Abdul Qodir (ketua pondok pesantren lirboyo)
- f. Bpk. Jamal (ketua HUMAS lirboyo)

³ Ibid., 114.

- g. Kh. Abdul Lathief Madjid (Kanjeng Romo Pondok pesantren wahidiyah)
 - h. Bpk. Imam jauhari (KASI sarana dan prasarana pondok pesantren wahidiyah)
 - i. Bpk. Atharul (ketua pondok pesantren wahidiyah)
 - j. Bpk. Badrul Hamam (KASI DIKTI pondok pesantren wahidiyah)
 - k. Bpk. Afif (ketua bidang sarana dan prasarana pondok pesantren wahidiiyah)
 - l. Bpk. Munir (KASI pendidikan pondok pesantren waidiyah)
 - m. Ibu. Suasih (KASI kurikulum pondok pesantren wahidiyah)
- b) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis melalui studi kepustakaan, biasanya berupa literatur mengenai pandangan seorang ahli, litertaur dalam penulisan ini antara lain:

- a. Buku tentang manajemen pendidikan dan buku tentang manajemen sarana dan prasarana
- b. Buku-buku tentang data pondok pesantren lirboyo dan wahidiyah
- c. Buku hasil laporan HSPK BPK P2L (Hasil Sidang Badan Pembina Kesejahteraan Pondok Pesantren Lirboyo)
- d. Majalah terbitan pondok lirboyo (MISYKAT)

E. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁴ Penulis melakukan observasi lapangan di pondok pesantren lirboyo dan wahidiyah untuk mencari gambaran permasalahan yang akan diteliti. Adapun kegiatan observasi penulis dengan beberapa pertanyaan yang diajukannya adalah:

- a) Bagaimana kurikulum dan konsep kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah
- b) Bagaimana model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah
- c) Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah

2. Wawancara

Melalui wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.⁵ Setelah melakukan observasi penulis melakukan wawancara dengan pengurus pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang manajemen pendidikan dalam kurikulum dan sarana prasarana,

⁴Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96.

⁵Ibid., 213.

sehingga memudahkan penulis memahami permasalahan yang akan diteliti. Kemudian penulis juga mewawancarai salah satu santri yang sedang mengenyam pendidikan di pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah

3. Dokumentasi

Pada tahap ini penulis melakukan penelusuran dokumen baik secara online maupun offline yang berkaitan dengan pokok penelusuran. Penelusuran secara online dilakukan dengan membuka (*browsing*) artikel tentang pendidikan, berkomunikasi melalui alat telekomunikasi. Sedangkan penelusuran secara offline dengan berkunjung untuk membaca dan membuat catatan dari perpustakaan, meminta data-data atau file yang terkait dari pondok pesantren Lirboyo dan Wahidiyah yang diperlukan.

F. Analisis data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian khusus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut Versi Positivesme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradikmanya sendiri.¹⁵

Untuk membuktikan keabsahan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan benar-benar valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan teknik kredibilitas data sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.”¹⁶

Menciptakan sesuatu istilah untuk prosedur ini yang digunakan secara tetap. Triangulasi sebagai tambahan penggambaran proses tersebut sesuai, mereka berbicara mengenai penyahihan satu temuan dengan

⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) ,104.

¹⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 171.

¹⁶ Ibid., 178.

merendahkan bahwa temuan tersebut yang mengalami pengujian berupa pengukuran yang tidak sempurna.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.¹⁸

Pemeriksaan melalui diskusi dan bedah hasil penelitian dengan teman sejawat. Saudara Thoha adalah kawan sejawat yang masih mengabdikan di pondok pesantren Lirboyo, beliau sebagai guru kelas IV Ibtida'iyah. Adapun beberapa pertanyaan yang ingin didiskusikan penulis yaitu konsep kegiatan belajar mengajar, model belajar, dan sarana prasarana dari pondok pesantren Lirboyo.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, hendaknya ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, yang harus dilakukan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

a. Tahap Pra Kegiatan Lapangan

¹⁸ Ibid., 179.

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah Pondok Pesantren LIRBOYO KEDIRI dan Pondok Pesantren WAHIDIYAH KEDUNGLO KEDIRI. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian, peneliti menggali informasi yang diperlukan dari orang-orang yang dianggap memahami tentang obyek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa langkah, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, mengurus perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang dilakukan, yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya. Disamping itu, peneliti juga melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data dan untuk membuktikan bahwa kredibilitas data dapat dipertanggung jawabkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalah pahaman (*misunderstanding*) maupun salah penafsiran (*misinterpretation*).

Setelah itu, data-data tersebut dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.²⁰

²⁰ Ibid.,109